

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang bertujuan untuk menggambarkan mengenai bimbingan keagamaan dalam membina *Akhlak Al-Karimah* terhadap remaja di Lembaga kesejahteraan sosial anak Sentosa Banjarmasin Kalimantan Selatan.

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono bahwa penelitian kualitatif adalah metode meletakkan kondisi objek ilmiah sebagai fokus penelitian³⁷, yang menghasilkan data berbentuk kata-kata yang tujuannya untuk menjelaskan kondisi dan kejadian yang ada di lapangan. Pendekatan kualitatif yang dimaksud yaitu pendekatan kualitatif dengan bentuk deskriptif yang akan menghasilkan data seperti kalimat tertulis, perkataan dan perilaku yang dapat dilihat dari orang yang berkaitan dengan Bimbingan Keagamaan dalam Membina *Akhlak Al-Karimah* terhadap remaja di LKSA Sentosa.

Berdasarkan paparan diatas penelitian ini berusaha untuk menggambarkan secara mendalam mengenai Bimbingan Keagamaan Dalam Membina *Akhlak Al-Karimah* Pada Anak-anak di Lembaga

³⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 1 st edn (Bandung: Alfabeta, 2010). 9-10

kesejahteraan sosial anak Sentosa Banjarmasin Kalimantan Selatan, melalui cara yang dilakukan oleh Pembina/Pengasuh yang ada di LKSA tersebut.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian oleh peneliti adalah pengasuh/pembina yang ada di LKSA Sentosa Banjarmasin Kalimantan Selatan dan anak-anak yang berusia 13 sampai 19 Tahun yang berada di LKSA Sentosa Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah Bimbingan Keagamaan Dalam Membina *Akhlak Al-Karimah* terhadap Remaja Di LKSA Sentosa dan faktor-faktor pendukung dan penghambat di LKSA Sentosa Banjarmasin Kalimantan Selatan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Sentosa yang beralamat di Jl. Belitung Darat No.123 Belitung Selatan, Kecamatan Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dari penelitian ini adalah, sebagai berikut:

- a) Data primer yaitu data tentang Bimbingan Keagamaan dalam membina *Akhlak Al-Karimah* terhadap remaja Di LKSA Sentosa Banjarmasin Kalimantan Selatan, faktor pendukung dan penghambat bimbingan keagamaan dalam membina akhlak terhadap remaja yang ada di LKSA.
- b) Data sekunder yaitu data pelengkap yang digunakan untuk melengkapi data pokok yang diambil pada pelaksanaan penelitian berupa profil LKSA Sentosa, kepengurusan, Visi dan Misi, data remaja yang tinggal di LKSA Sentosa, sarana prasarana, dan kegiatan yang ada di LKSA Sentosa.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data diperoleh. Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu:

- a) Informan utama yaitu Pembina/Pengasuh serta remaja yang berusia 13 sampai 19 tahun yang ada di LKSA Sentosa Banjarmasin Kalimantan Selatan.
- b) Informan pelengkap yaitu orang yang berada di LKSA Sentosa seperti kaka pengasuh/asisten pengasuh dan tenaga administrasi yang ada di LKSA Sentosa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara teliti dengan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada penelitian. Dengan teknik ini peneliti mengamati langsung kelengkapan terkait dengan Bimbingan Keagamaan Dalam Membina *Akhlak Al-Karimah* Pada Anak-anak Di LKSA Sentosa Banjarmasin Kalimantan Selatan.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan terkait tentang rumusan masalah yang diteliti secara lisan dan secara langsung. Dalam penelitian ini penulis mencari informasi dan mengumpulkan data dengan tanya jawab langsung dengan Pembina atau Pengasuh yang ada di LKSA Sentosa, dimana pertanyaan yang diajukan sudah tersusun sebelum melakukan wawancara mengenai kegiatan bimbingan keagamaan dan penghambat kegiatan dalam membina *Akhlak Al-Karimah* pada remaja yang dilakukan oleh LKSA Sentosa Banjarmasin Kalimantan Selatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan dokumenter yaitu pengambilan data yang berupa catatan harian, transkrip, arsip dan sebagainya. Dokumentasi yang didapatkan dalam penelitian ini adalah berupa data-data yang berhubungan dengan foto kegiatan yang

dilakukan oleh pihak panti terhadap bimbingan keagamaan yang ada di LKSA Sentosa, transkrip program kerja LKSA Sentosa, profil LKSA Sentosa Banjarmasin Kalimantan Selatan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah usaha memilih, membuang, dan pengelompokan data untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Data yang sudah terkumpul disajikan dalam bentuk uraian yang menggambarkan data tentang Bimbingan Keagamaan dalam Membina *Akhlak Al-Karimah* pada Remaja di LKSA Sentosa Banjarmasin Kalimantan Selatan, kemudian disajikan secara kualitatif yang merupakan uraian yang dapat menyampaikan atau memberikan gambaran tentang data yang ditemukan di lapangan, kemudian dianalisis secara deskriptif interpretatif yaitu menafsirkan dengan menggunakan pendapat berdasarkan pengetahuan peneliti.

Analisis penelitian ini menggunakan Teknik analisis data Miles dan Huberman yaitu:³⁸

1. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Dalam penelitian kualitatif, informasi dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, seperti yang sudah dijelaskan di atas. Pengumpulan dilakukan selama sehari-hari

³⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 3rd ed. (Bandung: CV Alfabeta, 2020), 132–142.

atau berbulan-bulan, tergantung pada jumlah informasi yang dibutuhkan.

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Tahap ini adalah proses pemulihan, penyederhanaan, pemurnian, abstraksi dan transformasi data mentah yang ditunjukkan dalam catatan lapangan. Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan bahwa reduksi data adalah pemilihan dan pemilahan data mentah yang tidak relevan dan penghilangan data yang tidak digunakan penulis dalam penelitian.

3. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data adalah kumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Dengan berfokus pada penyajian data secara akurat atau terstruktur dan data dikelompokkan berdasarkan tema peneliti. Data yang disajikan dapat berupa uraian singkat, bagan, grafik atau tabel.

4. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan yaitu berdasarkan informasi yang direduksi dan disajikan, peneliti menarik kesimpulan yang didukung oleh bukti-bukti selama tahap pengumpulan data. Kesimpulan adalah jawaban atas rumusan masalah dan pertanyaan yang peneliti sajikan sejak awal.

G. Pengecekan keabsahan data

Setelah menyelesaikan metode diatas, data yang dianalisis harus diperiksa kebenarannya. Untuk mengetahui keabsahan data yang sudah diambil. Penulis melakukan pengecekan keakuratan data menggunakan Teknik triangulasi. Dengan tiga hal yaitu:

1. Triangulasi Sumber yaitu dengan cara mengambil data responden yang jabatannya berbeda dan informasi yang juga berbeda.
2. Triangulasi Teknik yaitu menggunakan metode pengumpulan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.
3. Triangulasi Waktu yaitu proses penelitian dengan waktu yang berbeda-beda dan data diambil tidak dalam periode waktu yang sama.